

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pajak Perspektif Ibnu Khaldun” ini ditulis oleh Asep Murtadho, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Muhammad Aswad, M.A

Kata Kunci: Pajak, Ibnu Khaldun

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran Ibnu Khaldun mengenai pajak. Menurut Ibnu Khaldun jika pajak terlalu rendah, pemerintah tidak dapat menjalankan fungsinya, jika pajak terlalu tinggi, tekanan fiskal menjadi terlalu kuat, sehingga laba para pedagang dan produsen menurun dan hilanglah insentif mereka untuk bekerja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana konsep pajak menurut Ibnu Khaldun? 2) Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pajak menurut Ibnu Khaldun? 3) Bagaimana sintesis pemikiran Ibnu Khaldun tentang pajak dengan system perpajakan negara Indonesia?

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah kitab Muqaddimah yang membahas tentang pajak perspektif Ibnu Khaldun. Teknik pengumpulan datanya yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Teknik analisis datanya adalah Analisis Isi (*content analysis*). Dalam melakukan analisis terhadap data yang peneliti peroleh, peneliti menggunakan teknik *content analysis* yang diterjemahkan dengan analisis isi atau kajian isi

Hasil penelitiannya adalah 1) Menurut Ibnu Khaldun apabila beban pajak ringan maka masyarakat akan antusias membayar pajak dan sebaliknya apabila beban pajak tinggi maka masyarakat enggan membayar pajak dan semangat kerja mereka akan menurun. Selain itu, petugas pajak harus diawasi agar dana pajak tidak diselewengkan dan disalahgunakan karena akan menghambat pembangunan dan merugikan Negara. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pajak menurut Ibnu Khaldun adalah sebagai berikut: a) Pendapatan banyak dan gaji sedikit, pada saat daulah yang bersifat primitif (*badawah*), daulah ketika pendapatan dan gaji yang dibebankan atas rakyat itu sedikit, maka rakyat bersemangat dan senang bekerja. b) Pendapatan pajak berkurang dan gaji banyak, setelah daulah terus berkembang dan terus berlanjut, yang mana rajanya berganti satu dengan yang lainnya, mereka mulai berpikir cerdas, hilang pula cara-cara *badawah*, kesederhanaan, sikap abai dan menghindari harta yang lain. 3) Sintesis pemikiran Ibnu Khaldun tentang pajak dengan system perpajakan negara Indonesia pada kondisi saat ini dimana keadaan perekonomian yang lagi tidak stabil dan kurangnya antusias masyarakat dalam membayar pajak dan banyaknya yang tidak taat dalam membayar pajak sehingga pemerintah mengeluarkan program Tax Amnesty untuk meringankan beban pajak yang ditanggung wajib pajak. Pemungutan dan penyaluran dana pajak harus efektif dan efisien Agar bisa mewujudkan masyarakat dan negara yang sejahtera. Pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun sangat relevan dengan sistem ekonomi Islam dan keadaan perekonomian Indonesia saat ini, sebab sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, dan nilai dasar ekonomi Islam yaitu: Tauhid, Keadilan, kebebasan dan tanggung jawab.

ABSTRACT

Thesis entitled " Pajak Perspektif Ibnu Khaldun" was written by Asep Murtadho, Faculty of Economics and Islamic Business, Department of Sharia Economics, Istitut Religion of the State of Islam (IAIN) Tulungagung, mentored by Muhammad Aswad, M.A

Keywords: Pajak Perspektif Ibnu Khaldun

This research is motivated by Ibn Khaldun's thoughts on taxes. According to Ibn Khaldun if the tax is too low, the government can not function, if the tax is too high, the fiscal pressure becomes too strong, so the profits of traders and producers decline and their incentive to work is lost.

The formulation of the problem in this research is 1) How the concept of tax according to Ibn Khaldun? 2) How are the factors that affect the tax according to Ibn Khaldun? 3) How is Ibn Khaldun's idea of taxation with the Indonesian state tax system?

The type of research used in this research is library research which is done by studying and reviewing the book of Muqaddimah which discuss about tax perspective of Ibn Khaldun. Data collection technique used is documentation method. The document is something written or printed, which may be used as evidence or explanation. Data analysis technique is Content Analysis (content analysis). In analyzing the data that the researcher obtained, the researcher uses content analysis technique which is translated by content analysis or content study

The results of his research are 1) According to Ibn Khaldun if the tax burden is light then the public will enthusiastically pay taxes and vice versa if the tax burden is high then people are reluctant to pay taxes and their morale will decrease. In addition, tax officials should be monitored so that the tax funds are not misused and misused because it will hamper development and harm the State. 2) The factors that influence the tax according to Ibn Khaldun are as follows: a) Income much and salary little, at the time daulah the primitive (badawah), daulah when income and salaries charged on the people a little, then rakyat excited and happy work. b) Income taxes are reduced and salaries are many, after daulah continue to grow and continue, where the king changed one with the other, they begin to think cleverly, lost also badawah ways, simplicity, neglect and avoid other property. 3) The synthesis of Ibn Khaldun's thought of taxation with the Indonesian state tax system on the current conditions where the state of the economy is more unstable and the lack of enthusiasm of the public in paying taxes and the many disobedient in paying taxes so the government issued the Tax Amnesty program to ease the tax burden borne by the taxpayer. Collection and distribution of tax funds must be effective and efficient In order to realize a prosperous society and country. Ibn Khaldun's economic thought is very relevant to the Islamic economic system and the current state of the Indonesian economy, because it is in accordance with the principles of Islamic economics, and the basic values of Islamic economics are: Tawheed, Justice, freedom and responsibility.